

KREATIVITAS DAN KOLABORASI PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK Di SMP UNGGULAN ZAINUL HASAN

Nuril Hidayatullah¹, Eka Rahayu²

¹ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong ² Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo,
Jawa Timur 67282

Email: hidayatullah346@gmail.com, eka.rahayu0792@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to describe the creativity and collaboration of students through project based learning at the superior Zainul Hasan Genggong Middle School. This research method uses qualitative research that uses descriptive data. The subjects of this research are the students of the superior Zainul Hasan Genggong Middle School. Data and data sources in This research is in the form of a project and students are creative in a collaborative way using secondary data. Based on the data collected, project learning by collaborating really helps students create projects creatively. The target of implementing this research is Zainul Hasan's superior secondary school students. Analysis of data collection techniques by reducing data and presenting data that has been obtained by researchers. The results of this research show that students are more creative in creating a project by collaborating which is carried out at the superior Zainul Hasan Genggong Middle School.

Keywords: *project, collaboration, creative, junior high school students*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu kreativitas dan kolaborasi peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek SMP unggulan zainul hasan genggong .Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif penelitian yang menggunakan data deskriptif.Subjek penelitian ini adalah siswa SMP unggulan zainul hasan genggong.Data dan sumber data dalam penelitian ini berupa suatu proyek dan siswa kreatif dengan cara berkolaboratif dengan menggunakan data sekunder.Berdasarkan data yang dikumpulkan bahwasannya pembelajaran proyek dengan cara berkolaborasi sangat membantu peserta didik membuat proyek secara kreatif .sasaran pelaksanaan penelitian ini adalah siswa smp unggulan zainul Hasan .Analisis teknik pengumpulan data dengan mereduksi data dan penyajian data yang sudah diperoleh oleh peneliti. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih kreatif dalam membuat suatu proyek dengan cara berkolaborasi yang dilakukan di smp unggulan zainul hasan genggong .

Kata kunci: proyek,kolaborasi,kreatif,siswa smp

A. Introduction

Pembelajaran berbasis proyek Merupakan suatu pembelajaran yang inovatif. Sederhananya, pembelajaran yang berbasis proyek juga didefinisikan sebagai pengajaran dalam kelas yang mengintegrasikan Suatu teknologi dengan suatu masalah sehari-hari atau di sekolah siswa. Model pembelajaran berbasis proyek juga memiliki potensi besar untuk menjadikan pengalaman lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa. (Adi, dkk. 2017)

menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mempelajari lebih banyak informasi dan pemahaman baru. Pembelajaran Dengan Berbasis Proyek adalah suatu model pembelajaran Proyek yang menawarkan Suatu kesempatan bagi seorang Yang dimaksud guru untuk mengelola suatu pembelajaran Pada Suatu kelas yang melalui kerja proyek.pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang secara sistematis melibatkan siswa dalam mempelajari sains dan keterampilan melalui pemecahan masalah dunia nyata dan desain yang beragam.

Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang mencakup pertanyaan, masalah, dan pemecahan masalah.(Riskayanti 2021) Menyatakan Pembelajaran proyek ini merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan masalah dan juga memiliki potensi yang sangat besar untuk membekali siswa dengan pembelajaran yang lebih bermakna. Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman baru dalam kegiatan nyata. Pembelajaran berbasis proyek juga dirancang untuk digunakan untuk memecahkan masalah yang perlu dipahami siswa. Dalam model pembelajaran berbasis proyek ini, proses penelitian dimulai dengan mengajukan pertanyaan dan mengarahkan siswa ke proyek kolaboratif. Dalam proses pembelajaran, setiap siswa pasti memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga pembelajaran berbasis proyek menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi keterampilan mereka dengan cara kolaboratif yang berbeda. Pembelajaran berbasis proyek Memiliki Suatu ciri-ciri sebagai Berikut ini: siswa Mengambil suatu keputusan dari beberapa suatu kerangka kerja, masalah disajikan kepada siswa, siswa secara bersama-sama Tutut bertanggung jawab untuk Memperoleh suatu pengelolaan informasi yang sangat diperlukan agar peserta didik bisa memecahkan masalah pada suatu proses evaluasi.dan pada tahap ini juga siswa harus melakukan refleksi.

(Hidayati, dkk. 2021)Mengatakan Peran guru dalam pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai fasilitator atau penasehat untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal sesuai dengan imajinasi dan inovasi dari peserta didik. Adapun beberapa hambatan dalam implementasi metode pembelajaran yang bersifat proyek ialah sebagai berikut: pembelajaran berbasis proyek memerlukan waktu panjang dalam menyelesaikan menyelesaikannya, kebanyakan orang tua merasa dirugikan karena biaya bertambah, kebanyakan instruktur atau guru merasa nyaman dengan kelas tradisional, banyak peralatan yang harus disediakan. Oleh sebab itu disarankan untuk menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran sehingga peserta didik bisa aktif dan inovatif dalam Pembelajaran.

Munculnya model pembelajaran Project Based Learning tidak terlepas dari prinsip-prinsip teori yang dikemukakan oleh beberapa tokoh diantaranya adalah teori dari Piaget a. Piaget mengemukakan bahwa pengetahuan siswa akan berkembang saat siswa menghadapi pengalaman baru yang akan membangun dan memodifikasi pengetahuan awal. Oleh sebab itu sebagai guru yang memiliki bermacam-macam teknik dan metode

Nuril Hidayatullah¹, Eka Rahayu²

dalam mengajar, maka harus menciptakan pemikiran yang kritis terhadap peserta didik sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi peserta didik itu sendiri.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian atau keadaan dengan menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang sedang di amati. Subjek dalam penelitian ini siswa SMP unggulan zainul hasan genggong. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti memperoleh data yang berupa suatu proyek yang digunakan sebagai bahan untuk melihat objek atau suatu konsep dengan menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada peneliti. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah percakapan anantara dua pihak yang memiliki tujuan yang sama yang sudah ditetapkan, sedangkan dokumentasi adalah catatan tertulis atau instrument yang berupa dokumen dalam penelitian. Analisis teknik pengumpulan data dengan mereduksi data dan penyajian data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pembelajaran proyek

Penelitian ini telah dilakukan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam mengerjakan suatu proyek seperti membuat teks slogan dan poseter. penilaian yang dilakukan yaitu penilain kelompok yang aktif dan produk peserta didik yang sudah dikerjakan. manfaat dari proyek tersebut yaitu dapat membantu siswa kesulitan ketika mengerjakan suatu proyek secara individu. setelah dilakukan pembelajaran berbasis proyek secara kolaborasi, peserta didik mempersentasikan hasil produk di depan kelas. selanjutnya dilakukan penilaian dengan perolehan skor setiap kelompok. Setelah proyek itu di persentasikan maka penilaian produk dinilai berdasarkan kriteria: relevansi materi, tampilan produk, dan ke aktifan kelompok (Arif, dkk .2012).

proyek sangat perlu digunakan untuk mengimplementasikan pekerjaan dengan berbasis proyek, yang bisa disebut juga dengan panduan praktis Bagi Guru Agar bisa mengimplementasikan kegiatan suatu proyek pada suatu kelas. Beberapa suatu tahapan-tahapan yang pertama yaitu Spekulasi, suatu tahap spekulasi bisa disebut dengan tahap pemilihan topik pada suatu pekerjaan proyek, yang juga bertujuan agar membangkitkan suatu minat yang bisa menciptakan suatu suasana yang sangat kondusif agar bisa di spekulasi dan juga bisa diteliti agar bisa mengembangkan suatu proyek dengan lancar (Purwati, dkk .2021).

Strategi pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang mengutamakan dengan menggunakan proyek yang melibatkan siswa untuk bekerja mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan menghasilkan produk yang nyata. Pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan prestasi dan keaktifan siswa dalam belajarnya, seperti contoh dalam pembelajaran bahasa indonesia guru menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek dengan peraktek membuat poster dan slogan.

2. Pembelajaran kolaboratif

Guru merupakan seorang aktor dalam menentukan situasi dan suasana di kelas guru harus bisa menerima dan menyesuaikan diri dalam mengembangkan strategi yang sesuai dengan karakteristik anak. Strategi dalam pembelajaran ini berupaya menjadikan guru agar bisa meningkatkan peran guru dalam melakukan pembelajaran kolaboratif yang bisa membantu memenuhi kebutuhan anak dalam pendidikan(rudyanti , 2013).

Tujuan yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran berbasis proyek adalah melibatkan peserta didik dengan pembelajaran kolaboratif dengan tujuan kelompok proyek melibatkan peserta didik dan juga sebagai teknik penilaian evaluasi dengan tujuan apakah kelompok tersebut dapat bekerja sama secara kooperatif dan tepat untuk menciptakan proses dalam kualitas tinggi

Dalam pembelajaran kolaboratif terdapat manfaat- manfaat penting terhadap peserta didik. Contohnya saja dengan pekerjaan berbasis proyek yang dilakukan dengan proyek teks slogan dan poster dengan pekerjaan tersebut banyak manfaat penting yang wajib kita ketahui yaitu dengan cara pembelajaran berbasis proyek:

1. Peserta didik mampu memahami materi lebih luas agar apa yang ditugaskan dapat difahami agar mampu memberikan hasil proyek yang baik.
2. Membantu peserta didik melatih berpikir secara kritis dengan mengambil keputusan suatu kerangka kerja yang ditentukan bersama tim .
3. Membantu siswa terhipnotis dengan memecahkan masalah secara mandiri dan memiliki tantangan dengan suatu jawaban yang pasti pada pembelajaran kolaboratif.
4. Membantu peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik
5. Mengevaluasi dan peserta didik merefleksi apa yang telah mereka lakukan baik proses maupun hasilnya .
6. Pembelajaran berbasis proyek juga membantu kreativitas dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mempunyai peningkatan dalam hasil belajar.

3. Kreativitas

Dalam proses pengembangan media pembelajaran media poster ini dikembangkan melalui pengembangan model pembelajaran based Learning. Adapun tahapan yang telah dilakukan mulai dari analisis, desain, pengembangan, dan evaluasi. Dari hasil analisis yang dilakukan, dilihat dari peserta didik SMP unggulan zainul hasan . menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi teks iklan, slogan , dan poster .Namun ketika menerapkan proyek dengan cara kolaborasi peserta didik mampu mempelajari dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru.dengan adanya kolaborasi ini peserta didik mampu mengerjakan tugas proyek dengan kreatif dan juga membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan akurat yaitu media pembelajaran poster,slogan dan iklan (Bella dkk .2021)

Guru bukan hanya sebagai motivator terhadap siswa guru juga berperan untuk mendorong peserta didik untuk berfikir kreatif dan ber inovasi dalam suatu proyek pembelajaran. Menurut (Rati,dkk 2017)mengatakan bahwa kreatif merupakan

Nuril Hidayatullah¹, Eka Rahayu²

keterampilan penting dalam suatu pembelajaran kreatif membantu siswa agar berpikir “out of the box “ dan juga bisa memecahkan masalah.guru harus memiliki teknik agar peserta didik mampu berfikir kreatif dan ber inovasi berikut strategi yang membantu peserta didik berpikir kreatif dan berinovasi dalam pembelajaran proyek.

Penggunaan teknologi juga membantu peserta didik berfikir kreatif dengan teknologi peserta didik lebih mudah memperoleh informasi yang digunakan untuk mendapatkan media pembelajaran dan teknologi tersebut berdampak positif terhadap peserta didik selama proses pembelajaran. Alat teknologi yang membantu peserta didik dalam melakukan media pembelajaran seperti metaverse, blended learning, cloud based learning, dan sosial media learning , dan juga komputer yang disediakan di sekolah (candra, dkk 2019).

D. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini,kolaborasi dan kretivitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek SMP unggulan zainul hasan genggong adalah pembelajaran proyek dengan cara berkolaborasi untuk menciptakan suatu produk yang kreatif sehingga membantu siswa kesulitan dan mempermudah siswa membuat suatu pekerjaan yang bagus proyek juga Merupakan suatu penerapan pembelajaran yang baik digunakan agar peserta didik lebih aktif dan inovatif .

Daftar Pustaka (References)

- Purwati , S .Dkk. 2019. *Keefektifan Pembelajaran Berbasis Proyek Ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika 6 (2), 233-243.
- Arif , W. dkk 2012 .Pembelajaran berbasis proyek mengembangkan alat peraga IPA dengan memanfaatkan bahan bekas. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia 1 (1).
- Candra,A.Dkk. 2019. *Analisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik melalui penerapan blended project based learning*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia 13 (2) 2437-2446.
- Nurhidayati, A. Rusdianal. Fitria,Y. 2021. *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Program Fakultas Ilmu Pendidikan.Universitas Negeri Padang.
- Rati, dkk. 2017. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas dan Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal pendidikan Indonesia. Vol 6 (60-71).
- Rudiyati Sari .2013. *Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Inklusif Dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Pendidikan Khusus Melalui Pembelajaran Kolaboratif*. Jurnal Cakralawa Pendidikan .
- Adi, A., Triyanto, dan Pamesti, G. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Dengan Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Tingkat Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika (Jpmm). Vol 1 No. 4. Hlm 61-80.

Nuril Hidayatullah¹, Eka Rahayu²

Riskayanti yunita 2021 .Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis, Komunikasi, Kolaborasi Dan Kreativitas Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di SMA Negeri 1 Seteluk. Jurnal inovasi pendidikan menengah (2) 19-26

Bella ,Adam dkk .2021 .Media poster pada materi teks iklan, slogan, dan poster .Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya) 3 (1), 18-23.